

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Pembiasaan infaq untuk membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Trenggalek”, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁸

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian deskriptif yang melakukan penyelidikan intensif tentang individu dan atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti.⁴⁹ Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang pembiasaan infaq untuk membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Trenggalek.

⁴⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4.

⁴⁹ I Made Indra P. dan Ika Cahyaning, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 19.

B. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian menuntut kehadiran peneliti dilokasi penelitian, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang dilakukan sesungguhnya. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangatlah penting karena peneliti menjadi pusat dari keseluruhan proses penelitian, kehadiran penliti disini merupakan instrument penelitian.⁵⁰ Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian.

Peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu MAN 1 Trenggalek untuk mengetahui kegiatan pembiasaan infaq untuk membentuk karakter religius peserta didik. Dengan begitu dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lebih lengkap. Kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 1 Trenggalek. Alasan peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Trenggalek karena MAN 1 Trenggalek merupakan sekolah yang menyelenggarakan infaq dan melakukan proses pembentukan karakter religius atau melaksanakan pembentukan

⁵⁰ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 169.

karakter religius melalui pembiasaan infaq yang diadakan disekolah pada setiap hari jum'at dimana sekolah menyiapkan sarana prasarana dan aturan-aturan yang harus dipenuhi siswa dalam rangka melakukan pembiasaan infaq.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.⁵¹ Pada penelitian ini sumber data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan guru dan peserta didik mengenai pembiasaan infaq untuk membentuk karakter religius peserta didik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang atau dokumen.⁵² Pada penelitian ini sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah dokumentasi berupa foto keadaan peserta didik ketika melaksanakan infaq di hari jum'at.

⁵¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta IlmuIlmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 132.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2013), hal. 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵³ Teknik pengumpulan data adalah informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁵⁴ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi partisipasif

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁵⁵ Teknik observasi yang diambil oleh peneliti adalah teknik observasi partisipasif. Observasi partisipasif adalah observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan pembiasaan infaq ini untuk membentuk karakter religius peserta didik. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasif karena peneliti berpartisipasi dalam penelitian yang peneliti amati. Serta peneliti juga berinteraksi dengan peserta didik dan ikut serta dalam pelaksanaan penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembiasaan untuk membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Trenggalek.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian....*, hal.61.

⁵⁴ Abdurrahmad Fathoni, *Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 104.

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 143.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu, proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁵⁶ Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi berstruktur. Wawancara semi berstruktur adalah bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu pertanyaanya, dan bisa mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pembiasaan infaq untuk membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Trenggalek.

3. Dokumentasi

Kajian dokumentasi merupakan sarana pembantu penelitian dalam pengumpulan data atau informasi. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peniliti dengan mempelajari dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti. Pengumpulan data perlu didukung dengan pendokumentasian berbentuk foto. Dokumentasi ini akan berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul oleh peneliti.⁵⁸ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto keadaan peserta

⁵⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian.....*, hal. 160

⁵⁷ Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 119.

⁵⁸ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif*, Wacana, Vol. 8, No. 2, Juni 2014, hal. 179.

didik dalam melakukan pembiasaan infaq untuk membentuk karakter religius peserta didik dan data peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁵⁹ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data sebagai berikut:

1) Kondensasi Data

Kondensasi data maksudnya adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mengkondensasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kondensasi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, dan jika masih terdapat data yang sulit untuk disimpulkan maka proses kondensasi data diulang kembali. Jadi yang dilakukan peneliti adalah melakukan pemilihan terhadap data-data yang diperoleh dari catatan lapangan.

2) Display/Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi di

⁵⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah*, Vol.. 17, No. 33, 2018, hal. 91.

susun sehingga, memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁶⁰ Dalam penelitian ini penyajian data disajikan secara rinci sebagaimana data yang dibutuhkan oleh fokus penelitian yang terdiri dari perencanaan pembiasaan infaq untuk membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Trenggalek, pelaksanaan pembiasaan infaq untuk membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Trenggalek dan evaluasi dari pembiasaan infaq untuk membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Trenggalek.

3) Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila di temukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data merupakan proses untuk mendapatkan bukti-bukti tersebut. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan yang *kredibel*.⁶¹

Pada tahap ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yang selanjutnya ditarik kesimpulan mengenai pembiasaan infaq untuk membentuk karakter religius peserta didik di MAN 1 Trenggalek.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 34.

⁶¹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 291.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan yang di laporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁶² Pengecekan keabsahan data yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan adalah peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data. Oleh karena itu dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan, sebab perpanjangan keikutsertaan dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas yang dikumpulkan.⁶³ Peneliti berada pada lokasi penelitian dalam jangka waktu yang panjang sampai memperoleh data yang diinginkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan “seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan”. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan didalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses

⁶² Kasiyan, *Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahapeserta didik Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY*, Jurnal Imaji, Vol. 13, No. 1, 2015, hal. 6.

⁶³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal 93.

yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis.⁶⁴ Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara teliti dan cermat untuk mendapatkan keabsahan data selama penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan.⁶⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber. Sedangkan, triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi teknik/ metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.⁶⁶

Pada triangulasi sumber peneliti mencari data dengan beberapa sumber dan kemudian membandingkannya antara sumber yang satu dengan yang lainnya. Pencarian data dilakukan dengan mewawancarai beberapa narasumber dengan pertanyaan yang sama. Kemudian dengan menggunakan triangulasi metode membandingkan data yang diperoleh

⁶⁴Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 93-94

⁶⁵ Ibid, hal. 94.

⁶⁶ Imam Gunawan, *Metode penelitian.....*, .hal. 219-22.

dari hasil wawancara, data dari observasi dan hasil dokumentasi dengan beberapa teori yang relevan.

H. Tahapan-Tahapan penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), pada tahap ini peneliti mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Tulungagung.
- 2) Memilih lapangan penelitian, peneliti memilih MAN 1 Trenggalek sebagai objek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
- 3) Mengurus perizinan, peneliti mengurus surat perizinan pembuatan surat penelitian di fakultas yang ditujukan ke MAN 1 Trenggalek.
- 4) Menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan, peneliti menyiapkan perlengkapan dan pertanyaan peneliti untuk memudahkan data-data yang di teliti, seperti pertanyaan untuk wawancara, bolpoin, kertas, dan alat-alat lain yang menunjang dalam penelitian. Pertanyaan yang digunakan untuk wawancara adalah wawancara yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.
- 5) Kegiatan berikutnya, peneliti datang ke tempat penelitian menemui Kepala Sekolah MAN 1 Trenggalek untuk mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Mengadakan observasi langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan keseharian di sekolah untuk memperoleh data.

- 2) Memasuki lapangan dengan mengamati proses kegiatan di sekolah dan melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik.
- 3) Dokumentasi dengan mengumpulkan foto, data guru, data peserta didik dan transkrip wawancara maupun observasi.
- 4) Melakukan pengecekan keabsahan data terhadap data yang terkumpul agar di peroleh data yang relevan.

c. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Penulisan laporan penelitian mengacu pada pedoman skripsi UIN Tulungagung.